

Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Status Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Pranikah Di Kabupaten Bantul Yogyakarta

B Marlia Dwi Safitri¹, Yhona Paratmanitya¹, Arini Hardianti¹

¹Program Studi S1 Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Jl. Brawijaya No. 99 Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Email: marliadwi.s62@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Wanita usia subur (WUS) adalah wanita yang berada pada periode umur 15-49 tahun dengan jumlah sebanyak 69.739.202 jiwa pada tahun 2016. Kesehatan WUS pranikah merupakan awal peningkatan mutu kesehatan reproduktif yang diawali dengan memiliki status gizi yang baik. Status sosial ekonomi sudah lama dicermati sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Indeks Massa Tubuh (IMT).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dengan status gizi pada WUS pranikah di Kabupaten Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret hingga Mei 2018 di Kabupaten Bantul dengan desain analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 190 WUS pranikah yang diambil dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Data sosial ekonomi didapat melalui kuesioner, status gizi dengan indeks massa tubuh. Data dianalisis secara univariat dan bivariate menggunakan Uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Sebesar 41,1% responden memiliki status gizi tidak normal, yaitu status gizi kurus sebesar 16,3% dan status gizi lebih sebesar 24,7% responden, dengan mayoritas pendidikan responden adalah tinggi (57,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berhubungan secara signifikan dengan status gizi pada WUS ($p=0,139$), status pekerjaan tidak berhubungan secara signifikan dengan status gizi ($p=0,056$) dan tingkat pendapatan tidak berhubungan secara signifikan dengan status gizi pada WUS pranikah di Kabupaten Bantul ($p=0,378$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan status pekerjaan dengan status gizi pada WUS pranikah di Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci : Status Sosial Ekonomi, Status Gizi, Wanita Usia Subur Pranikah